

Dekonstruksi Ideologi Subyek dalam Film Dokumenter *Prison and Paradise*
Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Dekonstruksi Ideologi Subyek dalam Film Dokumenter “*Prison and Paradise*”, dengan subjudul Analisis Wacana Kritis Model Teun Adrianus van Dijk. Pembimbing utama Dr. Syaifuddin, M.Si, jurusan penyiaran Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Penelitian ini bertujuan memahami ideologi subyek yang muncul dalam film dokumenter *Prison and Paradise* yang dirilis pada tahun 2010, karya Rudi Haryanto. Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk dalam menganalisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang ada dalam film *Prison and Paradise*. Pengumpulan data dilakukan dengan analisis film, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Subyek penelitian adalah film dokumenter *Prison and Paradise* yang telah mendapat berbagai macam penghargaan di tingkat internasional, meskipun mendapat larangan tayang dari pihak Lembaga Sensor Film.

Dalam pembahasan, akan dipaparkan bagaimana perbenturan ideologi diantara para pelaku peledakan Bom Bali I dengan tokoh lain di dalam film *Prison and Paradise* muncul sebagai upaya memaknai kembali terminologi jihad. Sehingga perspektif dekonstruksif juga akan digunakan dalam membahas hasil analisa di level teks, kognisi dan konteksnya. Perbenturan ideologi tersebut dikemas dalam struktur dramaturgi dan visualisasi aspek kemanusiaan dan keluarga yang dibentuk menurut subyektivitas dan perspektif sutradara.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa ideologi subyek yang muncul dalam perspektif pembuat film dalam film *Prison and Paradise* hadir dalam porsi karya seni audio visual yang artifisial. Hal tersebut umumnya tidak disadari oleh para penonton yang tidak memahami konteksnya, dan bisa jadi diterima dengan interpretasi yang berbeda-beda. Selain itu, film dokumenter sebagai produk media komunikasi seharusnya bisa menjadi jalan masuk diskursus ideologi yang radikal dan perbenturannya dengan ideologi lain. Jalan masuk tersebut tentunya akan sangat terbatas jika tidak diikuti ruang diskusi atas film sebagai kelanjutan analisis dan pembahasan tentang pesan dalam film itu sendiri di ruang-ruang publik. Namun, tentunya banyak pihak dengan kepentingan politik tertentu akan menjadi problematika lain yang muncul ketika isu-isu kontroversial seperti halnya film *Prison and Paradise* ini diangkat ke masyarakat.

Kata kunci: Dekonstruksi, ideologi, terorisme, dokumenter, wacana, kritis, van Dijk.